

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang aktivitas utamanya mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dikonsumsi oleh masyarakat luas. Di dalam perusahaan manufaktur perhitungan harga pokok merupakan hal yang penting karena dapat menjadi suatu pedoman untuk menentukan harga jual suatu produk dan akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Di dalam tugas akhir ini, penulis akan membahas tentang perhitungan harga pokok pesanan suatu produk di **PT. Pulau Mas Texindo** yang berlokasi di Jalan Raya Nanjung Km 2,2 Marga Asih, Kabupaten Bandung serta unsur-unsur biaya yang terkandung di dalam perhitungan tersebut.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Untuk memperoleh data primer, penulis melakukan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan sedangkan untuk memperoleh data sekunder, penulis menggunakan penelitian kepustakaan dengan cara mempelajari catatan-catatan perkuliahan, buku-buku, serta referensi-referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Dari hasil penelitian dan analisa yang ada, metode yang digunakan oleh perusahaan dalam pengumpulan harga pokok adalah metode harga pokok pesanan (*job order costing method*) yaitu harga pokok untuk produk yang dibuat berdasarkan pesanan yang harus dihitung sebelum pesanan selesai.

Dari hasil penelitian tersebut dapat pula diketahui bahwa unsur-unsur biaya yang terkandung dalam perhitungan harga pokok pesanan yang dilakukan pada **PT. Pulau Mas Texindo** terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (biaya listrik, air & batu bara, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung).

Metode harga pokok pesanan dapat membantu perusahaan untuk menentukan harga jual suatu produk dimana harga jual tersebut akan berpengaruh terhadap minat konsumen untuk membeli produk tersebut. Adapun saran untuk perusahaan sebaiknya menggunakan sistem biaya normal (*normal cost system*) di dalam pembebanan biayanya. Pada sistem ini biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja merupakan biaya yang terjadi sesungguhnya dalam proses produksi sedangkan biaya *overhead* pabrik ditentukan dimuka sebelum proses produksi dilakukan sehingga dengan sistem pembebanan biaya normal ini diharapkan perhitungan harga pokok pesanan menjadi lebih akurat.